

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapat tentang peran komunikasi kelompok dalam implementasi kesetaraan gender pada komunitas ojek online Kelapa Gading Squad, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah peran komunikasi sangatlah penting guna menciptakan kesetaraan gender. Penerapan teori keseimbangan menurut Heider telah diterapkan pada komunitas Kelapa Gading Squad. Para anggota tersebut sudah menyadari bahwasannya jika di dalam kelompok tersebut tidak seimbang maka akan terbentuk ketidakselarasan antara anggota laki-laki dan perempuan.

Komunikasi kelompok pada komunitas ojek online Kelapa Gading Squad sangat berperan besar dalam menjalin kekompakan, kerjasama, penyeimbang dan mencapai tujuan yang sama. Berjalannya komunikasi primer pada Kelapa Gading Squad yakni dapat dibuktikan dari pernyataan informan. Pada komunitas ini, bahasa adalah suatu simbol yang paling banyak dipergunakan. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Pada kedua bahasa tersebut memudahkan bagi komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Untuk proses komunikasi sekunder sendiri dapat dibuktikan dari media yang digunakan dalam proses komunikasi. Media yang digunakan yakni grup whatsapp untuk mendorong komunikasi semakin aktif.

Terkait kesetaraan gender dalam komunitas Kelapa Gading Squad juga telah terbukti dari Kelapa Gading Squad memberikan layanan yang dibutuhkan semua anggota baik laki-laki dan perempuan, khususnya dalam upaya menuju kesetaraan gender. Sedangkan kesetaraan gender dalam dunia kerja, peneliti mendapatkan bahwasannya *male dominated corporation*, yang dimana anggota kelompok tersebut masih didominasi laki-laki. Walaupun kesetaraan gender sudah tercapai, tidak dapat dipungkiri bahwa hukum patriarki mutlak berjalan pada komunitas ini. Di balik dominasi laki-laki pada komunitas tersebut, anggota perempuan juga masih mendapat kesempatan untuk dipercaya untuk menjabat sebagai bendahara.

Namun poin penting yang diperoleh yakni, dengan adanya penerapan teori keseimbangan membuat kesetaraan gender pada komunitas ojek online Kelapa Gading Squad berjalan lancar. Pola komunikasi kelompok yang terbentuk pada Kelapa Gading Squad juga membuat para anggota merasa sama rata. Sama rata yang dimaksud yaitu tidak adanya perbedaan antara anggota laki-laki ataupun perempuan. Kesetaraan gender sudah terbentuk dapat dilihat dari tidak hanya anggota laki-laki namun anggota kelompok perempuan juga sudah aktif terlibat dalam aktivitas, tanggung jawab, memberi kritik dan masukan pada kelompok tersebut.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan suatu saran yang bertujuan agar bermanfaat bagi semua pihak, adapun beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi pihak komunitas Kelapa Gading Squad, meski komunikasi pada komunikasi Kelapa Gading Squad sudah berjalan lancar dan tanpa kendala, peneliti menyarankan agar intensitas giat kopdar ataupun temu tatap muka harus terus ditingkatkan, hal tersebut berguna untuk mempertahankan dan meningkatkan kekompakan kelompok tentunya. Ajakan masuk ke dalam grup bagi pengemudi ojek online perempuan lainnya juga perlu ditingkatkan, karena anggota pada kelompok ini masih kebanyakan kaum laki-laki. Peneliti juga menyarankan para anggota kelompok Kelapa Gading Squad untuk ikut menginformasikan dan mengedukasi kelompok lain tentang pentingnya kesetaraan gender, hal tersebut dimaksudkan agar tidak adanya timpang tindih antara pengemudi laki-laki dan perempuan. Hal tersebut juga berguna agar pengemudi ojek online perempuan mempunyai ruang dimana saja untuk berbaur dengan pengemudi laki-laki.
2. Dengan adanya penelitian ini. Penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya, terutama tentang komunikasi kelompok dan terkait gender diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan

memberikan pembahasan lebih jelas, terperinci dan lebih mendalam terkait kedua hal tersebut.

